

IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN DAGING KURBAN DALAM UPAYA MENGOPTIMALKAN PELAKSANAAN KEGIATAN KURBAN

Acep Irham Gufroni ¹, Cecep Muhamad Sidik Ramdani ², Andi Nur Rachman ³,
Rahmi Nur Shofa ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Siliwangi

¹acep@unsil.ac.id, ²cecepmuhamad@unsil.ac.id, ³andy.rachman@unsil.ac.id,

⁴rahmi.shofa@unsil.ac.id

*Corresponding author

E-mail: cecepmuhamad@unsil.ac.id*

Article History:

Received: 30 Oktober 2023

Revised: 16 November 2023

Accepted: 18 November 2023

Abstract: Pada waktu kegiatan kurban, ada informasi penting yang harus olah dan di kelola secara benar dan efektif efisien pada cara konvensional dalam mengolah banyak data, sehingga mengakibatkan pengurus kewalahan ketika mengelola keseluruhan data. Dengan kondisi tersebut, dibutuhkan suatu sistem terkomputerisasi yang dapat mengelola data secara efektif dan tepat, sehingga diharapkan dapat membantu pihak pengurus mesjid dalam meningkatkan layanan mesjid. Sistem ini dapat di akses dimana saja karena sudah berbasis website. Sistem pengelolaan daging kurban dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan dalam mendukung pengelolaan kurban. Sistem pengelolaan daging ini diatur memiliki beberapa fitur, meliputi pengelolaan data mudhohi, pengelolaan data sapi, pengelolaan tabungan kurban, proses kurban, laporan tabungan, pengelolaan penerimaan daging kurban, pengelolaan distribusi daging kurban, laporan perolehan daging dan laporan transaksi.

Keywords:

Sistem Informasi, website, Pengelolaan Kurban.

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang bersifat sosial, artinya makhluk yang hidup dalam lingkungan masyarakat (Mahdayeni at all., 2019). Sebagai makhluk sosial dalam kegiatan sehari-harinya manusia membutuhkan keberadaan manusia lain untuk bersama-sama hidup dalam bermasyarakat, manusia saling membutuhkan satu sama lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (Iffah at all., 2022). Setiap orang islam yang meyakini keimanannya akan merasa dirinya terikat dengan dua urusan dalam setiap menjalankan kehidupannya yaitu dengan Allah SWT (*Hablum Minallah*) sebagai tuhan yang menciptakan seluruh makhluk dan manusia (*Hablum Minannas*) sebagai sesama makhluk Allah yang berada di seluruh dunia. Jadi sebagai orang beriman menjadi suatu kewajiban dan keharusan untuk selalu menjaga dan melaksanakan hubungan baik dengan dua urusan tersebut (Nadlif at all., 2017).



Agama Islam pasti mengajarkan berbagai macam sifat yang wajib dimiliki oleh setiap orang Islam. Salah satu sifat dalam Islam yang wajib dimiliki yaitu sukur (Akmal et al, 2018). Salah satu implementasi terkait sukur yang sering dilakukan oleh setiap muslim yaitu berkorban. Dengan berkorban, kita hendaknya menyadari bahwa kenikmatan hidup yang kita terima dari Allah SWT tidak terhitung banyaknya, sehingga apabila kita diberi kenikmatan berupa harta yang cukup, kita diperintahkan untuk berkorban. Dengan berkorban pula kita dapat berhubungan baik dengan setiap manusia baik dalam kegiatan berkorban maupun pada saat berbagi kenikmatan tersebut (Baits, 2015).

Idul Adha atau Idul Qurban merupakan hari raya Islam yang jatuh pada tanggal 10 Dzulhijjah sesuai penanggalan Hijriyah. Hari raya ini dilaksanakan untuk memperingati peristiwa Nabi Ibrahim yang bersedia mengorbankan Nabi Ismail karena perintah Allah, lalu atas izin Allah Nabi Ismail digantikan dengan domba. Setiap tahun umat Islam memperingatinya dengan menyembelih hewan qurban sebagai wujud pengikhlasan atas sebagian harta dan materi yang dimiliki (Hernanda et al, 2020).

Dengan adanya ibadah kurban diharapkan umat Islam ingat akan kepatuhan Nabi Ibrahim A.S. dan Nabi Ismail A.S. kepada Allah, sekalipun perintah itu berupa penyembelihan anak yang sangat dicintai. Atas dasar itu diharapkan keikhlasan yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim A.S. dan Nabi Ismail A.S. dapat menjadi teladan dalam beribadah kepada Allah SWT (Tho'in et al, 2022).

Allah SWT berfirman dalam Quran Surat Al- Kautsar ayat 1 - 3 :

“Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus”.

Walaupun qurban sudah menjadi aktivitas rutin setiap tahun, namun sering terjadi permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Pada setiap tahun DKM Al-Furqon dan DKM AL-Wutsqo selalu menyelenggarakan kegiatan Kurban. Di dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa masalah yang muncul seperti proses pencatatan daging kurban yang keliru dan proses pembagian hewan kurban pada masyarakat. Hal ini disebabkan kurang validnya data yang dimiliki karena data yang dimiliki belum berada dalam suatu sistem. Masih belum sinkronnya data antara ketersediaan daging kurban dengan jumlah penerima daging dapat menjadi masalah baru.

Melalui permasalahan yang muncul di atas, tim pengabdian bermaksud melakukan pengembangan sistem pengelolaan dan pembagian daging kurban untuk meminimalisir masalah-masalah yang muncul. Tujuan dari aplikasi yang dimaksudkan agar para pengurus masjid dan panitia melakukan segala jenis kegiatan terhubung dengan sebuah sistem. Sistem tersebut dilengkapi beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan kurban supaya berjalan dengan lancar serta untuk mengatasi

permasalahan yang terjadi dalam proses yang dilakukan pada pembagian hewan kurban termasuk masalah sinkronisasi data antara ketersediaan daging kurban dengan data penerima daging, Sehingga pada saat melaksanakan kegiatan kurban jika terjadi permasalahan pengguna dapat mencari data tersebut melalui sistem, selain itu juga dengan adanya sistem dapat membuat kegiatan menjadi lebih efisien.

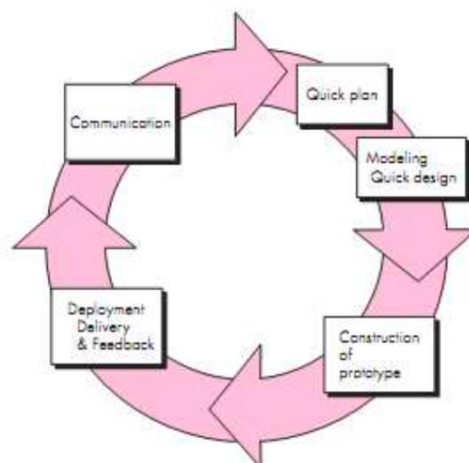
Sistem Informasi menurut (Davis, 1995), sistem informasi adalah suatu sistem yang menerima input atau masukan data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Sedangkan Sistem Informasi dari (John F. Nash, 1995: 8), sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan adanya Implementasi Sistem Pengelolaan Daging Kurban ini diharapkan data yang di proses dapat berguna, baik bagi Pengurus Kurban maupun masyarakat. Oleh sebab itu dalam memecahkan masalah dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola pendataan tabungan kurban, pendataan shohibul kurban, pendataan perolehan daging, pendataan transaksi (pemasukan dan pengeluaran), data penerima kurban, serta pendistribusian kurban. Dengan adanya Implementasi Sistem Pengelolaan Daging Kurban ini diharapkan data yang di proses dapat berguna, baik bagi Pengurus Kurban maupun masyarakat.

Metode

Pengembangan sistem yang diterapkan untuk membuat Sistem Pengelolaan Daging Kurban ini yaitu menggunakan metode *Prototype*. Skema aplikasi melibatkan *developer* dan *client* bisa berinteraksi secara langsung dalam proses pembuatan aplikasi. Berikut adalah penjelasan dari tahapan yang dilakukan :

Gambar 1. Metode *Prototype* (Pressman, 2015)





1. *Communication* atau pengumpulan kebutuhan, mengambil data dengan cara berdiskusi dan studi literatur untuk aplikasi yang akan di kembangkan di DKM Al-Furqon.
2. *Quick Plan* atau *Planning*, melukan perancangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang aplikasi yang akan di kembangkan.
3. *Modelling Quick Design* pembuatan model desain arsitektur aplikasi untuk program pamsimas dari mulai input data, proses dan output yang diharapkan untuk menunjang kebutuhan aplikasi.
4. *Construction of Prototype*, pembuatan sintak aplikasi.
5. *Deployment Delivery and Feedback*, pengujian aplikasi dan sosialisasi penggunaan aplikasi program pamsimas.

Hasil

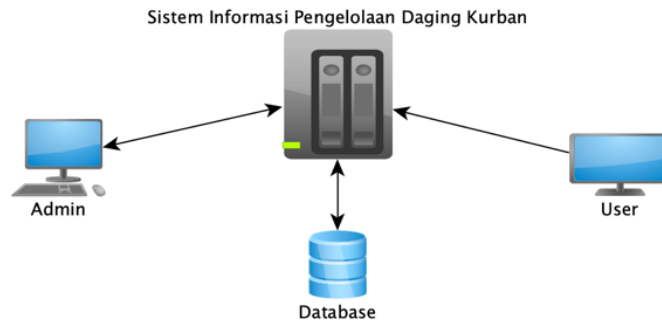
Aplikasi Pengelolaan Data Zakat Fitrah Berbasis Web yang telah dibuat mempunyai beberapa menu sesuai dengan hak akses pengguna yang mengakses aplikasi. Hak akses untuk admin terdiri dari menu beranda admin, menu pengolahan data muzakki, menu pengolahan data mustahik, dan menu pengolahan data zakat. Sedangkan hak akses untuk user terdiri dari menu beranda, menu distribusi zakat, dan menu penerimaan zakat.

Hak akses administrator menu beranda berfungsi untuk melihat halaman utama pada panel admin, menu muzakki berfungsi untuk menginputkan data muzakki, menu mustahik berfungsi untuk menginputkan data mustahik, dan menu pengolahan data zakat berfungsi untuk menginput data penerimaan dan distribusi zakat fitrah. Sedangkan hak akses user menu beranda digunakan untuk melihat halaman awal mengenai informasi secara umum terkait Zakat fitrah, menu distribusi zakat berfungsi untuk melihat informasi mengenai distribusi zakat fitrah, dan menu penerimaan zakat berfungsi untuk melihat zakat yang diterima oleh amil zakat yang telah di inputkan oleh admin.

1. Arsitektur Aplikasi

Berikut adalah rancangan arsitektur aplikasi yang akan dibangun dan proses aliran data pada aplikasi pengelolaan daging kurban dengan melibatkan pengguna yang berinteraksi dengan sistem:

Gambar 2. Arsitektur Aplikasi



2. Pemodelan Fungsional

Pendekatan yang digunakan dalam membuat aplikasi yaitu lebih difokuskan pada perancangan aplikasi. Penjelasan dari pemodelan fungsional disusun dalam masing-masing diagram.

2.1. Diagram Konteks

Diagram konteks pada pengabdian ini ada dua entitas yaitu, administrator, dan user. User merupakan pengguna yang hanya mendapatkan hak akses penerima informasi. Administrator merupakan pemegang hak akses penuh terhadap aplikasi. Berikut gambar diagram konteks pada pengabdian ini :

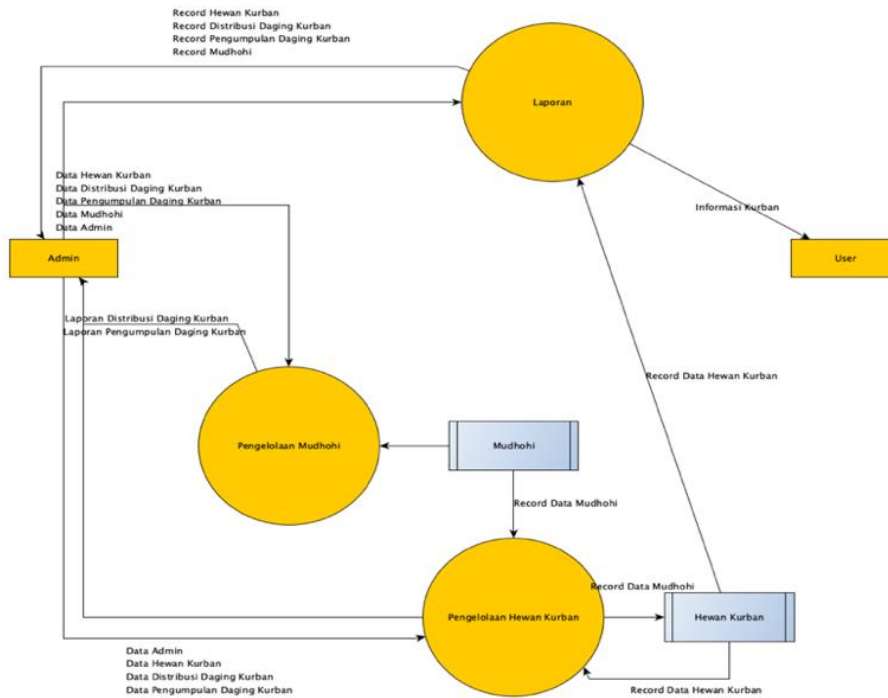
Gambar 3. Diagram Konteks



2.2. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram disebut sebagai model proses. Model proses merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menangkap aliran dari *input* data melewati sistem yang akan ditampilkan dan dihasilkan ke dalam suatu *output*. Pemodelan ini sangat sederhana karena hanya terdiri dari empat komponen atau simbol, yaitu *process*, *data flow*, *external entity* dan *data store*. *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk merepresentasikan yang telah dilakukan oleh sistem secara visual. *Data Flow Diagram* (DFD) akan sangat mudah dimengerti apabila melihat gambar atau diagram, dibandingkan dengan membaca deskripsi aplikasi secara tekstual. Berikut adalah diagram aliran data pada penelitian :

Gambar 4. DFD Level 1



3. Implementasi Perangkat Lunak

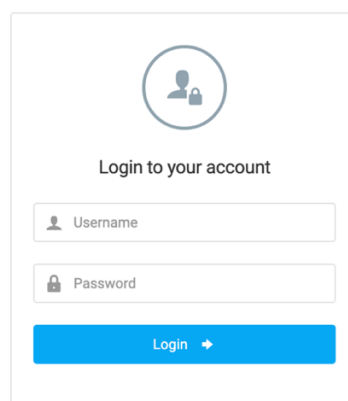
Tahap Implementasi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan Javascript untuk pembangunan aplikasi sistem pengelolaan daging kurban di DKM Al-Furqon.

3.1. Tampilan Aplikasi

Berikut ini merupakan tampilan dari halaman *backend* aplikasi yang telah dibangun:

a. Login Admin

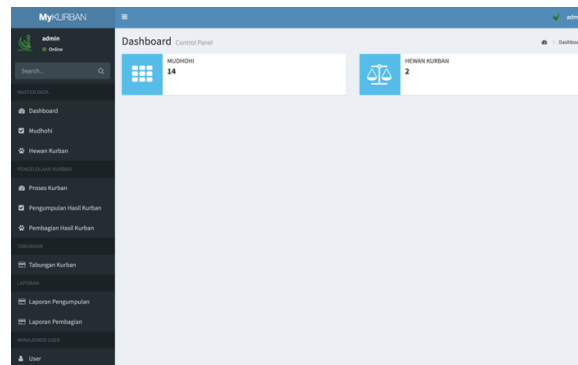
Gambar 5. Tampilan login Admin



Gambar diatas merupakan tampilan login untuk admin yang telah dibangun

b. Halaman Utama Admin

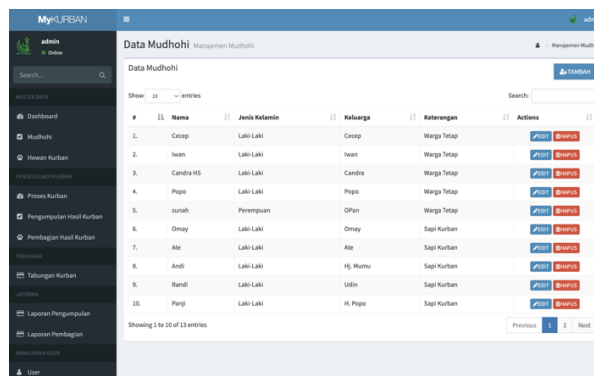
Gambar 6. Tampilan Utama Admin



Gambar diatas merupakan tampilan halaman utama admin dari aplikasi pengelolaan daging kurban yang telah dibangun.

c. Halaman Muzakki

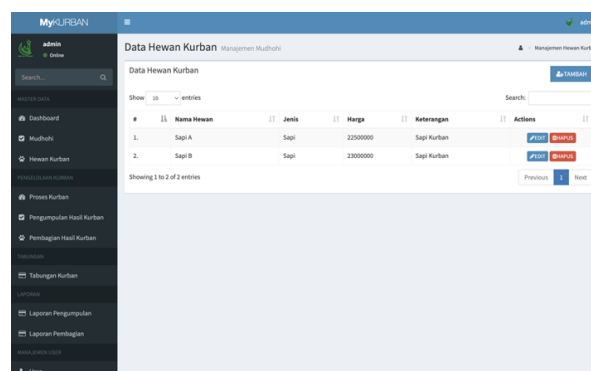
Gambar 7. Tampilan Muzakki



Gambar dari halaman mudhoi berupa daftar mudhoi yang di dalamnya ada proses tambah, edit, hapus.

d. Halaman Hewan Kurban

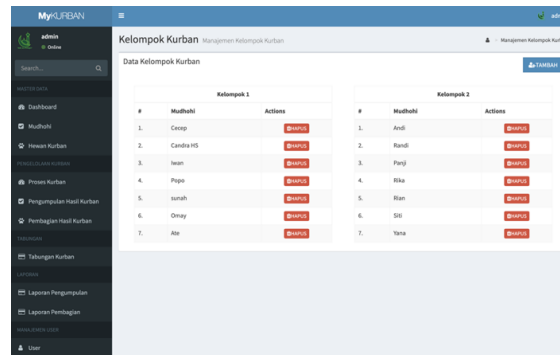
Gambar 8. Tampilan Hewan Kurban



Gambar dari halaman Hewan Kurban yang di dalamnya terdapat proses tambah, edit, dan hapus.

e. Halaman Proses Kurban

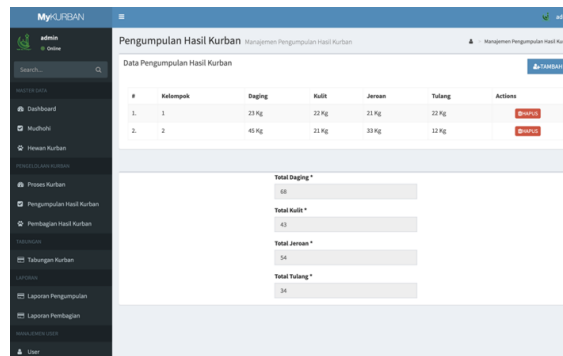
Gambar 9. Tampilan Halaman Proses Kurban



Gambar diatas merupakan tampilan dari halaman Proses Kurban.

f. Halaman Pengumpulan Daging Kurban

Gambar 10. Tampilan Halaman Pengumpulan Daging Kurban



Gambar diatas merupakan tampilan dari halaman halaman Daging Kurban.

g. Kegiatan Sosialisasi

Gambar 11. Foto Kegiatan





Diskusi

Sistem pengelolaan daging kurban ini dapat mendukung proses sosialisasi kepada pengguna atau masyarakat mengenai program ini. Sistem Menjadi media transparansi antara panitia kurban dengan masyarakat dan meningkatkan kapasitas layanan untuk pengembangan program kurban secara luas. Untuk pengabdian yang mendatang, sistem ini akan dikembangkan ke arah sistem yang berbasis android sehingga lebih mudah untuk di akses oleh pengguna.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Telah berhasil dibuat aplikasi pengelolaan daging kurban berbasis web.
- Telah dilakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi pengelolaan daging kurban.
- Aplikasi pengelolaan daging kurban ini sebagai salah satu upaya untuk mensyiarkan agama terkait kurban kepada masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis ucapkan terima kasih kepada Univesitas Siliwangi atas dukungan pada program pengabdian kepada masyarakat.



Daftar Referensi

- Akmal., Masyuri (2018). Konsep Syukur (*Gratefulnes*). Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 7(2).
- Baits, A., 2015. Panduan Qurban dari A sampai Z, Sleman: Yufid Publishing.
- Davis, G. B (1995). Kerangka dasar sistem informasi manajemen Bagian II : Struktur dan pengembangannya. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Hernanda, F., Aknuranda, I., & Purnomo, W (2020). Pengembangan Sistem Informasi Kurban Pada Proses Pendukung dan Pendaftaran Kurban (Studi Kasus: Masjid Ibnu Sina Kota Malang). JPTIIK : Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 4(8).
- Iffah, F., Yasni, Y. F (2022). Lathaif : Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi, 1(1).
- Mahdayeni., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S (2019). Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan). TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(2), 154–165.
- Nadlif, A., Amrullah, M (2017). Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan -1 (AIK -1), Sidoarjo : Umsida Press.
- Nash, F (2019). Information system For Organizations. Lesley Corp.
- Pressman, R.S (2015). Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi Buku I. Yogyakarta : Andi
- Tho'in, M., Sumadi., Efendi, T. F., & Muliasari, D (2022). Sosialisasi Penyembelihan Dan Pembagian Hewan Qurban Sesuai Syariat Islam. Jurnal Budimas, 4(2).